BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Negara Indonesia sebagai bagian dari 11 (sebelas) anggota ASEAN akan segera menghadapi persaingan yang ketat di dalam pasar ASEAN seiring dengan diberlakukannya MEA. Persaingan yang sangat ketat ini bukan hanya karena pasar bebas yang di berlakukan, tetapi juga karena karakteristik dari tiap negara ASEAN ini hampir sama, dari segi produk, sumber daya alam, kondisi geografis serta budaya. Dalam persaingan yang ketat ini, hanya negara yang memiliki daya saing unggul yang akan mampu memenangkan persaingan itu. Lalu negara yang memiliki daya saing rendah hanya akan jadi pasar sasaran produk dan jasa dari negara saingannya, (Ningsih & Kurniawan, 2016).

Pertanian merupakan sektor yang sangat penting karena disamping menghasilkan pangan, namun juga memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat Indonesia. Namun hal tersebut tidak didukung dari hasil pertanian beberapa tahun. Salah satu peneliti menyebutkan adanya Beralihnya mata pencaharian yang dilakukan oleh remaja dipengaruhi oleh tingkat pendapatan di sektor pertanian yang relatif rendah dan keterbatasan sektor pertanian dalam penyerapan tenaga kerja pedesaan menyebabkan masyarakat pedesaan khususnya remaja mencari alternatife pekerjaan lain di luar sektor pertanian remaja yang berusia 18-21 tahun. (M. P. Sari et al., 2017)

Kelurahan Piai Tangah adalah salah satu kelurahan yang padat penduduk dengan jumlah penduduk 4.208. Kelurahan ini termasuk kedalam kecamatan Pauh yang mempunyai industri pangan yang tercatat di Disnakerin kota Padang

sebanyak 28 industri pangan, industri sandang dan kulit sebanyak 20 perusahaan, industri kimia dan bb sebanyak 17 perusahaan, dan industri kerajinan sebanyak 9 perusahaan. Sementara itu jumlah remaja dengan rentang usia 20-24 adalah sebanyak 387 orang, (BPS, 2021).

Dari jumlah data perusahaan yang ada diatas maka dapat dilihat adanya sebuah pergeseran dari masyarakat agraris menuju ke arah masyarakat industri, hal ini akan membawa pergeseran dalam bidang ekonomi masyarakat terutama remaja. Persegeran ini akhirnya menciptakan sebuah fenomena dimana para remaja mulai beralih dan tertarik untuk bekerja di sektor perindustiran dibanding menggarap lahan pertanian. Dan fenomena ini berdampak kepada kehidupa perekonomian masyrakat. Dengan munculnya femonena tersebut akhirnya remaja yang bekerja di sektor pertanian kemudian beralih ke sektor industri . hal ini memunculkan upaya untuk mencapai tujuan yang dinginkan remaja melebihi kehidupan orangtua mereka. Hal inipun telah terjadi pada remaja yang berada di kelurahan Piai tangah, dimana remajanya lebih cenderung untuk bekerja di sektor industri daripada menggarap lahan pertanian milik mereka.

Sementara itu pada dasarnya mata pencarian penduduk di Keluharan Piai Tangah adalah petani, yang berada diruang lingkup Pemerintah Kota Padang. Pada awalnya di kelurahan Piai tangah ini, masyarakatnya sebagian besar mata pencariannya adalah adalah petani, sehingga kelurahan ini dulunya terkesan sepi. Keadaan ini disebabkan para orangtua dan kaum muda lebih suka berada di lahan atau ladang pertanian dikarenakan suasana yang tenang dan udara di ladang yang sejuk. Maka dari itu saat ini kondisi pertanian di keluharan Piai Tangah sudah jauh

berbeda dari pada beberapa tahun sebelumnya karena tempat tinggal warga mulai dibangun dan mengurangi area pertanian. Lalu pemudanya juga mulai menurun minatnya dalam pertanian Dengan munculnya kondisi baru dimana anak-anak petani lebih menyukai pekerjaan sebagai buruh dibanding bekerja sebagai petani, hal ini menunjukkan bahwa ketertarik remaja di Piai tangah ini terhadap pekerjaan sebagai petani sudah mulai berkurang.

Hal ini membuat sebuagh pergeseran dimana remaja yang ada di Piai Tangah tempat dimana akan di adakannya jauh berbeda dengan remaja pada zaman dahulunya. Hal ini termasuk bagaimana cara berpikir, orientasi minat, kebiasaan maupun pekerjaan yang di inginkannya. Perubahan sosial ini terjadi karena berubahnya gaya hidup yang ada, disebabkan oleh perubahan-perubahan yang terjadi dilingkungan eksternalnya yang mencangkup ekonomi, sosial dan budaya. Perubahan ini berpengaruh pada perspektif mereka memandang sebuah pekerjaan dimana standar sejahtera nya seseorang dan tingginya nilai dimata masyarakat adalah pekerjaan pada bidang pemerintahan maupun swasta dimana ada visi misi dan standar operasional prosedur yang membuat perusahaan atau tempat pekerjaan tersebut memiliki nilai tinggi di mata masyarakat, meskipun kalau dihitung untuk masalah finansial, keterjaminannya lebih jelas apabila remaja tersebut menjalankan pertanian yang diwariskan secara turun temurun. Dikarenakan apabila bekerja sebagai karyawan maka penghasilannya menjadi terbatas dan tetap.

Berdasarkan hasil pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap lima remaja di Piai tangah yang semuanya berasal dari keluarga petani. Orangtua tua

dari kelima remaja lima pada pagi harinya sudah pergi bekerja ke sawah dan ladang. Orangtua yang sudah berangkat mulai dari watu subuh dan pulang ketika hari sudah menjelang watu magrib, hal ini menyebabkan kurangnya waktu untuk bertemu dengan anak-anak, sehingga sosialisasi kepada anak-anakpun berkurang mengenai wawasan mengenai pertanian. Hal ini menyebabkan anak-anak berfikir untuk bekerja di sektor non pertanian seperti menjadi buruh pabrik, pedagang ataupun membuka usaha sender seperti bengkel dan lain-lain. Hal ini khususnya anak-anak petani yang sudah menempuh jenjang sekolah menengah ke atas dan perguruan tinggi, sehingga masa depan yang lebih baikpun mulai tercipta pada pemikiran remaja ini. Dimana anak lelaki pada keluar petani nantinya menginginkan pekerjaan yang lebih baik, dan memiliki penghasilan yang besar sehingga mereka akan bisa mewujudkan mimpinya menjadi seorang yang sukses.

Jika sebelumnya mereka diperkenankan dengan kegiatan bertani dan melanjutkan usaha orangtuanya yaitu bertani, sekalian upah yang didapat dari pekerjaan tersebut lebih sedikit dibandingan dengan pekerjaan yang tidak terlalu bergengsi menurut pendapat mereka. Pekerjaan yang diminati dan diinginkan tersebut tentunya bukan pertanian melainkan area non pertanian, sehingga usaha disektor pertanian akan turun.

Dari fenomena diatas dapat dikatakan bahwa bergesernya orientasi bertani pada remaja pedesaan terus terjadi. Dan hal ini akan dapat menimbulkan kemerosotan pada sektor pertanian, sehingga banyak lahan pertanian yang akhirnya ditinggalkan dan tidak dikelola dengan baik. Dalam penelitian in, peneliti meneliti apa yang menjadi penyebab dari pergeseran orientasi bertani

pada remaja di keluharan piai Tangah. Penelitian ini bukanlah penelitian satu-satunya yang pernah dilakukan, sebelumnya ada beberapa penelitian yang mengkaji bergesernya orientasi bertani pada keluarga pedesaan. Namun tentunya akan berbeda dengan penelitian yang akan penelitian lakukan baik dari segi aspek maupun dari segi tempat dan budaya masyarakatnya. Untuk itu peneliti mengambil empat penelitian sebagai penelitian terdahulu yang relevan.

Menurut hasil penelitian Arimbawa dan Rustariyuni tahun 2018 menyebutkan, bahwa, bergesernya orientasi generasi muda tersebut disebabkan oleh tiga hal diantaranya : pekerjaan pertanian kurang menjanjikan, harapan orang tua dan lingkungan, sehingga sebagian besar pemuda mempunyai orientasi nilai budaya yang maju dan tidak ingin bekerja di sektor pertanian. Kondisi ini mengakibatkan terjadinya pergseran pada sektor lapangan usaha (Arimbawa & Rustariyuni, 2018).

Acep Hilman pada penelitiannya tahun 2020 menyebutkan bahwa pergeseran bekerja dari sektor pertanian kepada sektor industri, seperti menjadi karyawan atau pegawai, baik yang bersifat kontrak maupun permanen terjadi seiring dengan berdirinya perusahaan- perusahaan. Hal ini dapat dicermati dari data bahwa banyak penduduk yang bekerja di sector industry. Ini menunjukkan bahwa sektor industri telah menjadi salah satu tumpuan bagi warga masyarakat untuk melaksanakan aktivitas penghidupannya. (Usaha et al., 2020).

Penelitian Endah Wahyu ningsih dan Wibowo Kurniawan 2016 menyebutkan, kondisi ekspor produk pertanian Indonesia di lima negara ASEAN dengan memperhatikan posisi masingmasing produk berdasarkan pola daya saing

dinamis dengan menggunakan analisis DRCA. Penelitian ini menemukan bahwa pasar ASEAN sangat penting sebagai negara tujuan ekspor untuk banyak produk pertanian Indonesia seperti *live animal ; cereal; tobacco; milling product*, dan *Cocoa dan Cocoa prep* (Ningsih & Kurniawan, 2016)

Berdasarkan penelitian Meryyana Puspita Sari dkk, menyebutkan, pergeseran minat kerja yang dilakukan oleh remaja dari sektor pertanian ke sektor industri dipengaruhi oleh pendidikan yang mereka pelajari dan dapatkan di bangku sekolah. Keputusan remaja dalam memilih pekerjaan yang dijalani remaja tidak lepas dari pendidikan dan ilmu yang didapat. Hal ini merupakan wujud dari tindakan seseorang untuk menentukan pekerjaan yang diinginkan(M. P. Sari et al., 2017).

1.2. Rumusan Masalah

Perubahan arah dalam memilih pekerjaanpada diri seorang anak yang berasal dari keluarga petani bertani berawal dari adanya pekerjaan di bidang non pertanian telah mampu mendorong anak tersebut untuk bekerja pada sektor tersebut. Hal inipun telah terjadi pada anak-anak yang berada di kelurahan Piai tangah, dimana anak tersebut lebih cenderung menyukai bekerja di sektor non pertanian daripada mengelola dan menggarap lahan pertanian milik mereka.

Bertani adalah pekerjaan yang mudah dan tidak harus memiliki keterampilan khusus. Namun pada zaman sekarang anak-anak lebih menyukai pekerjaan dibidang non pertanian, dikarenakan anak-anak zaman sekarang tidak suka lagi pergi menemani orangtuanya untuk melakukan kegiatan bertani, padahal pekerjaan dibidang non pertanian yang mereka jalani ada kalanya tidak menemuni

kebutuhan hidup para remaja ini, dikarenakan penghasilan yang mereka terima tidak lebih besar daripada mereka menjadi seorang petani.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelian ini adalah "**Alasan Anak Dari Keluarga Petani Memilih Bekerja Diluar Sektor Pertanian"**

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah yang didasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas adalah :

A. Tujuan umum

Mendeskripsikan alasan anak dari keluarga petani memilih bekerja diluar sektor pertanian.

B. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi profil anak dari keluarga petani.
2. Mendeskripsikan faktor pendorong anak dari keluarga petani memilih bekerja diluar sektor pertanian.
3. Mendeskripsikan faktor penarik anak dari keluarga petani memilih bekerja diluar sektor pertanian.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

1.3 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Akademik

Secara akademis penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi ilmiah berupa ilmu pengetahuan serta hasil dari penelitian ini

diharapkan dapat digunakan untuk pengembangan ilmu sosiologi khusunya untuk mata kuliah perubahan sosial.

2. Manfaat Praktis

   Penelitian ini bermanfaat bagi penulis untuk bahan masukan dan pertimbangan kepada akademisi sosial dalam melakukan riset, khususnya bagi pihak- pihak yang tertarik untuk meneliti permasalahan ini lebih lanjut.

1.5 Tinjauan Pustaka

1.5.1 Konsep Perubahan Sosial

Bruce dalam bukunya mendefinisikan perubahan sosial, bahwa setiap perubahan yang terjadi dalam struktur masyarakat atau perubahan dalam organisasi sosial masyarakat. Perubahan sosial berbeda dengan perubahan budaya (cultural), karena perubahan kultural ini mengarah kepada perubahan dalam kebudayaan masyarakat. Kingsley Davis mengartikan perubahan sosial sebagai perubahan-perubahan yang terjadi dalam struktur dan fungsi masyarakat. Misalnya, timbul pengorganisasian buruh dalam masyarakat kapitalis telah menyebabkan perubahan-perubahan dalam organisasi ekonomi dan politik. (Andari et al., 2018).

Sementara itu Sumardi mengungkapkan perubahan sosial merupakan suatu gejala yang pasti dialami oleh setiap masyarakat. Jadi, pada hakikatnya tidak ada satu masyarakat yang tidak berubah, sesederhana apapun suatu masyarakat. Artinya tidak satupun masyarakat yang statis. Semua masyarakat berubah menurut

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

kadar perubahannya masing-masing, ada masyarakat yang berubah dengan pesat, ada juga yang berubah dengan lambat, bahkan ada juga yang tidak kelihatan perubahannya, tetapi paling tidak berubah dalam hal kualitasnya(Soekanto, 2013)

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa perubahan sosial yang terjadi di Desa Piai Tangah Pauh menyangkut beberapa perubahan, baik dalam hal struktur dan kultur yang sudah mulai tidak stabil akibat dari proses pembangunan sektor non pertanian. Hal ini dapat dibuktikan dengan Banyaknya pendatang baru / migran yang bekerja di non industri sekitar Desa Piai Tangah dan juga bermukim di desa ini yang memberikan perubahan baru. Sehingga masyarakat asli Desa Piai Tangah mulai berubah terutama remajanya, misalnya perubahan dalam hal ekonomi, yang dahulu berprofesi sebagai buruh tani sekarang sudah banyak yang bekerja sebagai buruh pabrik. Terutama kecendrungan remaja dalam memilih pekerjaan yang berbeda dengan pekerjaan yang di geluti oleh orang tuanya.

Dalam hal pendidikan yang dahulu banyak anak yang hanya lulusan SD, SMP dan SMA lalu ikut bertani bersama orang tua, saat ini sudah banyak yang menyelesaikan sekolah sampai tingkat SMA/SMK karena ada syarat minum untuk masuk kerja ke pabrik yang berada disekitar lingkungan mereka dan hal ini juga yang memicu mereka untuk bekerja pada tempat yang menurut perspektif mereka lebih baik dari pada menjadi petani.

Sedarmayanti mengungkapkan bahwa orientasi adalah peninjauan untuk menentukan sikap, arah, tempat dan sebagainya yang tepat dan benar atau pandangan yang mendasari pikiran, perhatian atau kecenderungan. Menurut

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

Sedarmayanti orientasi adalah pengakraban dan penyesuaian dengan situasi atau lingkungan. Konsekuensi pandangan ini adalah dikaitkannya unsur-unsur nilai sosial-budaya lokal, yang memuat aturan dan pola hubungan sosial, politik, ekonomi, dan pembangunan sistem pertanian (Sedarmayanti, 2010).

1.5.2 Konsep Keluarga

Keluarga adalah kumpulan dua orang atau lebih yang hidup bersama dengan keterikatan aturan dan emosional dan individu mempunyai peran masingmasing yang merupakan bagian dari keluarga (friedman, 2010). Menurut bailon yang di kutip Efendi, F & Makhfudli (2009)menjelaskan keluarga adalah dua atau lebih individu yang hidup dalam satu rumah tangga karena adanya hubungan darah, perkawinan atau adopsi. Mereka saling berinteraksi satu dengan yang lain, mempunyai peran masing-masing dan menciptakan serta mempertahankan satu budaya. Menurut undang-undang no. 10 tahun 1992 tentang perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga sejahtera, keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari suami isteri atau suami isteri dan anaknya atau, ayah dan anaknya atau ibu dan anaknya (Setiadi, 2008).

1.5.3 Konsep Anak

Menurut Undang-Undang Nomor 35 tahun 2014 tentang perlindungan anak pasal 1 ayat (1), mendefinisikan anak merupakan seseorang yang belum berumur 18 tahun dan termasuk anak yang masih dalam kandungan (www.kpai.go.id diakses pada 22 januari 2020). Melihat pembagian yang berbeda-beda antara ahli satu dengan lainnya, (Asnelly 1997:20) mengambil kesimpulan dengan

melakukan pembagian: 1. Fase prenatal 2. Fase awal masa kanak-kanak, umur 0-5 tahun 3. Fase akhir masa kanak-kanak, umur 6-12 tahun 4. Fase remaja dan dewasa, umur 13-18 tahun Perkembangan kehidupan seorang individu dibagi dalam beberapa fase masa-masa perkembangan. Akan tetapi, pada dasarnya tetap dilihat sebagai suatu kesatuan yang hanya dapat dipahami secara keseluruhan.

1.5.4 Konsep Pertanian

Sebagai negara kepulauan dan memiliki wilayah yang luas, Indonesia adalah negara yang dianugerahi oleh kekayaan alam yang tidak pernah ada habisnya. Dari keindahan alam untuk wisata hingga kekayaan alam yang bisa diproduksi menjadi sumber energi tersendiri, salah satunya berasal dari sektor pertanian.

Sejak dahulu, Indonesia selalu kaya dengan hasil dari pertanian seperti padi, kedelai, jagung, kacang tanah, ketela pohon dan ubi jalar. Selain itu, ada juga hasil dari pertanian yang disebut sebagai hasil pertanian tanaman perdagangan yaitu teh, kopi, kelapa, kina, cengkeh, tebu, karet dan yang lainnya.

1.5.5 Tinjauan Sosiologis

Pada penetian ini, peneliti juga harus mengkaji menggunakan teori pilihan rasional umumnya berada dipinggiran aliran utama sosiologi tahun 1989 dengan tokoh yang cukup berpengaruh adalah Coleman.Teori pilihan rasional oleh James S. Coleman adalah tindakan perseorangan kepada sesuatu tujuan dan tujuan itu (juga tindakan) ditentukan oleh nilai atau pilihan.Teori pilihan rasional memusatkan perhatian pada aktor dimana aktor dipandang sebagai manusia yang

mempunyai tujuan atau mempunyai maksud artinya aktor mempunyai tujuan dan tindakan tertuju pada upaya untuk mencapai tujuan tersebut, aktorpun dipandang mempunyai pilihan atau nilai serta keperluan.

Teori pilihan rasional tidak menghiraukan apa yang menjadi pilihan atau apa yang menjadi sumber pilihan aktor, yang penting adalah pernyataan bahwa tindakan dilakukan untuk mencapai tindakan yang sesuai dengan pilihan aktor. Teori pilihan rasional Coleman tampak jelas dalam gagasan dasarnya bahwa tindakan perseorangan mengarah pada suatu tujuan dan tujuan itu ditentukan oleh nilai atau pilihan (George,Ritzer, 2008). Selain itu Coleman menyatakan bahwa untuk maksud yang sangat teoritis, ia memerlukan konsep yang lebih tepat mengenai aktor rasional yang berasal dari ilmu ekonomi dimana memilih tindakan yang dapat dimaksimalkan kegunaan atau yang dapat memuaskan keinginan dan kebutuhan mereka.

Ada dua unsur utama dari teori Coleman, yakni aktor dan sumber daya adalah sesuatu yang menarik perhatian dan yang dapat dikontrol oleh aktor. Dimana petani berperan sebagai penggarap sekaligus mempunyai kuasa sendiri terhadap lahan yang digarapnya.

Coleman juga memaparkan bahwa dalam kehidupan nyata orang tak selalu berprilaku rasional, namun ia merasa bahwa hal ini hampir tak berpengaruh pada teorinya. Keyakinan akan dikatakan bila sesuai dengan bukti-bukti yang ada. Untuk membuktikan bahwa sebuah tindakan adalah rasional, kita harus menunjukkan sebuah deret dimana tindakan tersebut dipandang sebagai terberi

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

(given) tapi segala sesuatu yang harus dibenarkan atau dicarikan alasannya (yaitu penjelasan mengapa individu mengambil tindakan tertentu)

1.5.6 Penelitian Relevan

Dalam studi ini penulis menggunakan tiga studi terdahulu yang ditemukan dari beberapa skripsi yang relevan terkait perubahan sosial, diantaranya adalah

1. Respon Anak Petani Meneruskan Usaha Tani Keluarga Di Kecamatan Abiansemal''. Penelitian ini kajian mengenai bagaimana respon anak petani terjadi usaha tani keluarga yang di wariskan pada mereka. Tujuan penelitian ini menganalisis kecenderungan rumah tangga usaha pertanian di Indonesia dan Provinsi Bali, serta menganalisis secara simultan dan parsial pengaruh pendapatan, pendidikan, motivasi anak, dan lingkungan masyarakat terhadap minat anak petani meneruskan usaha tani keluarga di Kecamatan Abiansemal. (Arimbawa & Rustariyuni, 2018)
2. Pergeseran Pekerjaan Remaja Dari Sektor Pertanian Ke Sektor Industri, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana. Penelitian ini mengkaji mengenai pergeseran pekerjaan di sektor industri makanan dan pengolahan ikan yang menyebabkan kurang intensifnya pekerjaan di bidang pertanian sehingga membuka peluang ibu rumah tangga untuk bekerja sebagai pengganti tenaga kerja remaja di sektor pertanian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pergeseran pekerjaan yang dilakukan oleh remaja dari sektor pertanian ke sektor industri serta untuk mengetahui latar belakang terjadinya pergeseran pekerjaan dari sektor pertanian beserta apa saja dampak

yang ditimbulkan dari ditinggalkannya sektor pertanian tersebut. (M. P. Sari et al., 2017)

3. Hubungan Kondisi Sosial-Ekonomi Rumah Tangga Dengan Minat Pemuda Desa Di Bidang Pertanian''. Penelitian ini mengkaji mengenai minat pemuda desa untuk bekerja di bidang pertanian yang semakin berkurang. Hal ini dapat dilihat dari keadaan kondisi-sosial ekonomi rumah tangga petani. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan kepemilikan lahan, pendapatan, status-kondisi rumah tempat tinggal dan pendidikan dengan minat pemuda desa di bidang pertanian. (M. Sari et al., 2017)

Persamaan penelitian relevan yang pertama dengan penelitian ini adalah sama-sama memiliki fokus penelitian mengenai perubahan sosial yang terjadi dalam masyarakat terutama bidang pertanian. Sedangkan untuk perbedaannya penelitian relevan pertama memiliki tujuan menganalisis kecenderungan rumah tangga usaha pertanian di Indonesia dan Provinsi Bali, serta menganalisis secara simultan dan parsial pengaruh pendapatan, pendidikan, motivasi anak, dan lingkungan masyarakat terhadap minat anak petani meneruskan usaha tani keluarga di Kecamatan Abiansemal. Sedangkan penelitian ini bertujuan untuk menganalisa orientasi remaja yang sudah berubah dari keinginan untuk bertani menjadi pencari pekerjaan di bidang lain yang lebih bergengsi.

Perbedaannya adalah penelitian kedua cenderung mengarahkan pada perubahan pemuda yg sekarang cenderung memilih sektor industri, sementara penelitian ini lebih ke arah orientasi remaja dari sektor pertanian ke sektor lainnya yang cangkupannya lebih luas.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

Penelitian relevan yang ketiga memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama memiliki fokus terkait perubahan sosial di bidang pertanian dari perspektif anak muda. Perbedaannya adalah penelitian ketiga cenderung mengarahkan pada perubahan pemuda yang disebabkan oleh kondisi sosial ekonomi keluarga sementara penelitian ini lebih ke arah orientasi remaja dari sektor pertanian ke sektor lainnya yang yang tidak hanya di sebabkan oleh faktor keluarga.

1.6. Metode Penelitian

Metode yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif adalah sebuah metode penelitian ilmu sosial berupa mengumpulkan serta menganalisis data berupa kata-kata dan perbuatan-perbuatan manusia serta penulis tidak berusaha mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh. (Afrizal, 2014)

1.6.1. Pendekatan dan Tipe Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Tipe penelitian ini adalah deskriptif. Dalam penelitian ini mencoba menggali sebuah data deskriptif tentang penjelasan terkait perubahan orientasi yang terjadi terhadap lima remaja di Piai Tangah Kota Padang. Agar penulis mendapat jawaban dari permasalahan penelitian ini, maka peneliti mencari dengan cara langsung menemui Lima remaja tersebut beserta keluarganya. Data yang penulis peroleh merupakan data deskriptif yang dipaparkan bukan dengan angka-angka melainkan dengan kata kata. Dengan metode deskriptif ini penulis

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

mendapat peluang untuk mengambil data yang bersumber dari wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, memo serta foto-foto agar dapat menggambarkan subjek penelitian (Maleong, 1995).

1.6.2 Informan Penelitian

Pada sebuah penelitian pemilihan informan harus menggunakan dasar landasan tertentu. Memilih informan harus sesuai dengan topik permasalahan yang ada dalam penelitian. Memilih informan juga harus mewakili dan menggambarkan fenomena yang diteliti secara detail. Informan adalah pihak yang memberikan informasi mengenai pandangan, pemahaman dan pengalaman mengenai sesuatu atau yang terjadi disekitarnya.

Purposive Sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu/paham tentang objek kajian penelitian, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan penelitian menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2013). Pemilihan informan berdasarkan teori atau theoretical sampling cocok dilakukan jika tujuan utama pengumpulan data adalah untuk mengembangkan teori secara substantive. Dalam penelitian ini pertimbangan informannya didasari pertimbangan sebagai berikut :

1. Anak yang berasal dari keluarga petani
2. Anak yang berasal dari keluarga petani tetapi memilih pekerja di bidang non pertanian

3. Anak yang berasal dari keluarga petani dan memiliki lahan pertanian yang luas tetapi tidak memiliki minat dibidang pertanian.

Jumlah informan yang peneliti ambil berjumlah lima orang. Penjabaran mengenai informan dapat dilihat pada penyajian dibawah ini berikut :

Tabel 1.1
Informan Penelitian

No	Nama	Usia	Keterangan
1	Farid Rahman	22 Tahun	Informan 1
2	Wahyu	21 Tahun	Informan 2
3	Fhajri	21 Tahun	Informan 3
4	Andre Rizaldi	23 Tahun	Informan 4
5	Ramdhan Jamal	24 Tahun	Informan 5
	Total		

1.6.3 Data Yang Diambil

Pada penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan umumnya berupa kata-kata (tertulis maupun lisan) dan perbuatan-perbuatan manusia, tanpa adanya upaya untuk mengangkakan data yang telah diperoleh (Afrizal,2014:17). Dalam penelitian kualitatif terdapat dua sumber data (Sugiyono, 2017:104) yaitu :

1. Data Primer, yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data yang akan diperoleh berupa informasi-informasi dari informan Seperti hasil wawancara yang dilakukan dalam penelitian. Data yang diperoleh peneliti berupa informasi-informasi dari informan mengenai adanya

perubahan pada diri anak dalam memilih pekerjaan diluar dari sektor pertanian di Piai Tangah.

2. Data Sekunder, yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Data sekunder juga diperoleh melalui studi kepustakaan, yaitu mempelajari bahan bahan tertulis, buku, skripsi, jurnal, foto foto dan bahan statistik yang mempunyai relevansi dengan permasalahan penelitian. Adapun data Sekunder yang didapat pada penelitian ini adalah gambaran umum kelurahan Piai Tangah.

1.6.4 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangatlah penting bahkan harus mendapat perhatian dari peneliti karena akan berpengaruh pada kualitas data nantinya. Hal ini dikarenakan agara data yang terkumpul nantinya lebih objektif. Maka dari itu pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam dan teknik observasi dalam melakukan pengumpulan data.

a.Wawancara Mendalam

Merupakan pertemuan langsung dengan informan penelitian lalu mengumpulkan informasi dari hasil percakapan dengan informan.

Sebelum melakukan wawancara, peneliti terlebih dulu membuat pedoman wawancara dan mendiskusikannya dengan dosen pembimbing. Pedoman wawancara selesai dibuat pada bulan september 2021, tahap selanjutnya adalah turun lapangan dengan melakukan wawancara. Wawancara dilakukan secara

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

langsung dengn mengunnungi rumah-rumah informan yang dimulai dari bulan Oktober, rata-rata wawancara berlangsung selama 60 menit.

Pertanyaan yang diajukan dalam wawancara berdasarkan pedoman wawancara dan dikembangkan pada saat wawancara dilakukan, peneliti juga merekam dan membuat catatan lapangan. Berdasarkan wawancara yang dilakukan, peneliti memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitin ini.

b. Observasi

Observasi digunakan peneliti sebagai sebuah metode utama diluar wawancara mendalam untuk mendapatkan data. Teknik ini ialah pengamatan secara langsung pada objek yang di teliti dengan menggunakan panca indra.

Untuk melakukan observasi pada penelitian ini penelitian turun langsung ke lapangan untuk mengamati lokasi penelitian dan mengambil beberapa data pendukung. Observasi yang peneliti lakukan adalah mengamati secara langsung kehidupan informan selama penelitian dilakukan.. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diambil adalah panca indera.

1.6.5 Unit Analisis

Menentukan sesuatu yang memiliki keterkaitan dengan apa atau siapa yang kita pelajari dalam sebuah penelitian adalah ilmu sosial hal penting . Masalah tersebut bukan terkait dengan topik riset, akan tetapi dengan apa yang disebut unit analisisnya. Unit analisis dalam penelitian ini adalah individu yaitu, anak yang lebih memilih bekerja diluar sektor pertanian.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

1.6.6 Analisis Data

Analisis data penelitian kualitatif adalah suatu proses yang sistematis untuk menentukan bagian-bagian dan saling keterkaitan antara bagian-bagian dan keseluruhan dari data yang telah dikumpulkan untuk menghasilkan klasifikasi atau tipologi. Aktivitas peneliti dalam proses analisis adalah menentukan data penting, menginterpretasikan, mengelompokkan ke dalam kelompok-kelompok tertentu dan mencari hubungan antara kelompok- kelompok (Afrizal, 2014: 175- 176).

Pada penelitian ini analisis data yang dilakukan adalah analisis data Miles dan Huberman. Secara garis besar, Miles dan Huberman membagi analisis data dalam penelitian kualitatif ke dalam tiga tahap yaitu, kodifikasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Dalam Afrizal (2014 : 178- 180) disajikan secara mendetail ketiga tahap tersebut dan akan dijelaskan pula cara-cara melakukan setiap tahapannya yakni sebagai berikut:

1. Tahap kodifikasi data, tahap ini adalah tahap pengkodingan terhadap data. Hal yang mereka maksud dengan pengkodingan data adalah peneliti memberikan nama atau penamaan terhadap hasil penelitian. Hasil kegiatan tahap pertama adalah diperolehnya tema-tema atau klasifikasi dari hasil penelitian. Tema-tema atau klasifikasi itu telah mengalami penamaan oleh peneliti. Cara melakukannya adalah peneliti harus menulis ulang catatan-catatan lapangan yang mereka buat, setelah itu peneliti memilih informasi yang penting dan tidak penting tentunya dengan memberikan tanda-tanda.
2. Tahap penyajian, data tahap ini adalah sebuah tahap lanjutan analisis untuk menyajikan temuan berupa kategori atau pengelompokkan. Miles dan

Huberman menganjurkan menggunakan matrik dan diagram untuk menyajikan hasil penelitian lebih efektif.

3. Tahap penarikan kesimpulan atau verifikasi, tahap ini adalah suatu tahap lanjutan dimana pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari temuan data. Ini adalah interpretasi atas temuan suatu wawancara atau sebuah dokumen. Setelah kesimpulan diambil, peneliti kemudian mengecek lagi kesahihan interpretasi dengan cara mengecek ulang proses koding dan penyajian data untuk memastikan tidak ada kesalahan yang telah dilakukan.

Analisis data dilakukan mulai dari awal sampai akhir penelitian dimana data sudah dapat dikatakan jenuh. Data yang dianalisis berdasarkan hasil observasi dan wawancara mendalam yang telah dielaborasi ke dalam catatan lapangan sebagai bahan mentah untuk melakukan analisis. Data yang dikumpulkan dari lapangan diklasifikasikan secara sistematis dan dianalisis menurut kemampuan interpretasi penulis dengan dukungan data primer dan data sekunder yang ada berdasarkan kajian teoritis yang relevan. Analisis dilakukan mulai dari melakukan penamaan terhadap bagian yang diklasifikasikan. Setelah itu, penamaan tersebut dijelaskan dan disajikan secara rinci. Untuk yang terakhir, peneliti kemudian menarik kesimpulan dari hasil analisis tersebut.

1.6.7 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian mengambil lokasi penelitian di Kelurahan Piai Tangah, Kecamatan Pauh V Kota Padang. Pemilihan lokasi ini dikarenkan adanya ditemukan perubahan pada anak dalam mencari pekerjaan yang lain diluar dari

sektor pertanian, yang mana anak tersebut berasal dari keluarga petani yang membuat adanya perubahan sosial.

1.6.8 Definisi Konsep

1. Konsep Keluarga

Keluarga adalah kumpulan dua orang atau lebih yang hidup bersama dengan keterikatan aturan dan emosional dan individu mempunyai peran masingmasing yang merupakan bagian dari keluarga (friedman, 2010).

2. Konsep Anak

Anak adalah tunas, potensi, dan generasi penerus cita-cita bangsa. Anak memiliki peran strategis dalam menjamin eksistensi bangsa dan negara di masa mendatang. Agar mereka mampu memikul tanggung jawab itu, mereka perlu mendapat kesempatan yang seluas-luasnya untuk tumbuh dan berkembang secara optimal, baik fisik, mental, maupun spiritual. Mereka perlu mendapatkan hak-haknya, perlu dilindungi, dan disejahterakan.

3. Pertanian

Pertanian adalah kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidupnya.[1] Kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang termasuk dalam pertanian biasa dipahami orang sebagai budidaya tanaman atau bercocok tanam serta pembesaran hewan ternak, meskipun cakupannya dapat pula berupa pemanfaatan mikroorganisme dan bioenzim dalam pengolahan produk lanjutan, seperti pembuatan keju dan tempe, atau sekadar ekstraksi semata, seperti penangkapan ikan atau eksploitasi hutan.

1.6.9 Jadwal Penelitian

Dalam menjalankan atau melakukan penelitian akan memerlukan waktu untuk mencapai tujuan dari penelitian ini. Waktu yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian ini yaitu terhitung dari bulan Juni 2021 – Januari 2022. Oleh karena itu peneliti telah membuat sebuah jadwal penelitian supaya penelitian ini berjalan dengan efektif dan efisien. Jadwal penelitian tersebut sesuai dengan tabel beriku ini :

Tabel 1.2
Jadwal Penelitian

No	Nama Kegiatan	2021							2022
		Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan
1	Survey awal penulisan TOR								
2	SK Pembimbing								
3	Bimbingan Proposal								
4	Seminar Proposal								
5	Perbaikan Proposal								
6	Pengumpulan dan Analisis Data								
7	Penulisan Laporan Skripsi								
8	Ujian Skripsi								

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK
KEDJAJAAN
BANGSA